
Modul Pelatihan Linux Admin

Judul:
Penyusun
Untuk
Web

Linux Admin
Tim UGOS
Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Gadjah Mada
<http://ugos.ugm.ac.id>





Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Synaptic Packages Manager.....	3
Pengenalan Synaptic.....	3
Mengganti Daftar Source List.....	3
Menginstalasi Aplikasi.....	3
Menggunakan fasilitas Save Marking.....	
Update System.....	
Apt (advanced package tool).....	
apt- get.....	
apt- cache.....	
Dpkg.....	
.	
Instalasi Dari SourceCode.....	
Sudo (super user do).....	
Pengaturan Service dan Session.....	
Auto Login.....	
Instalasi Printer.....	
Penjadwalan Proses.....	
Konfigurasi Network.....	
Administrasi User.....	
Menggunakan Script Customisasi.....	
Troubleshooting.....	

Synaptic Packages Manager

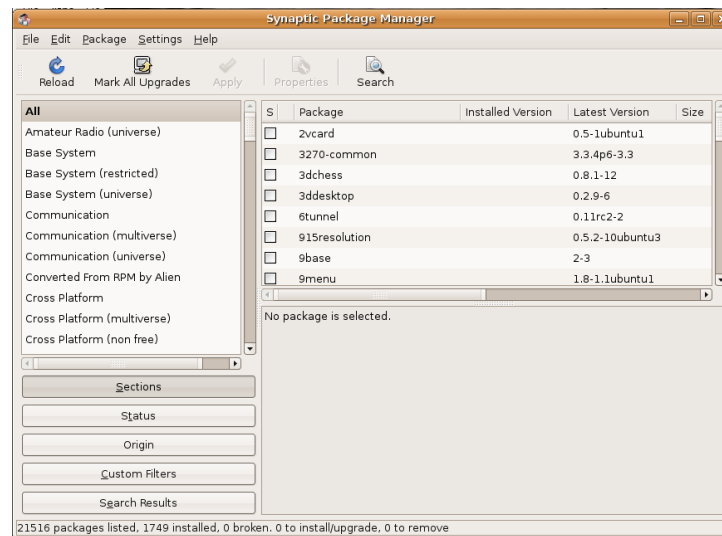
Synaptic Packages Manager merupakan tool yang digunakan untuk menginstall ataupun menghapus paket aplikasi di linux.

Pengenalan Synaptic

Untuk menggunakan synaptic dapat anda temukan melalui menu *System --> Administration --> Synaptic Packages Manager*

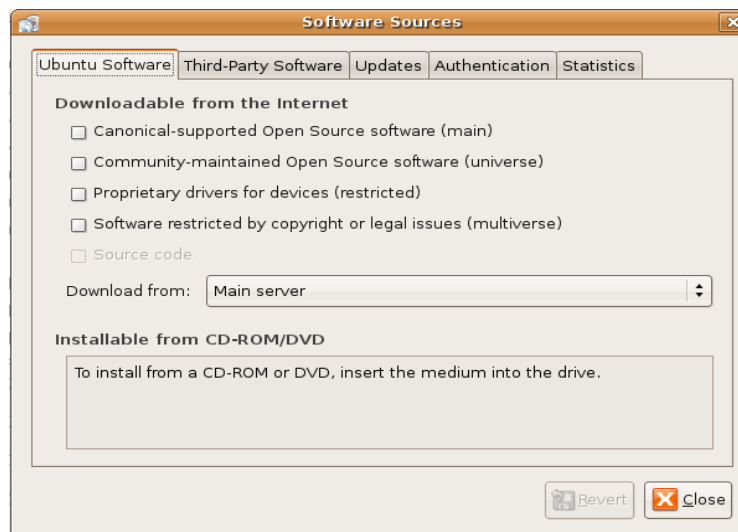


Dan berikut adalah tampilan aplikasi synaptic yang baru kita buka

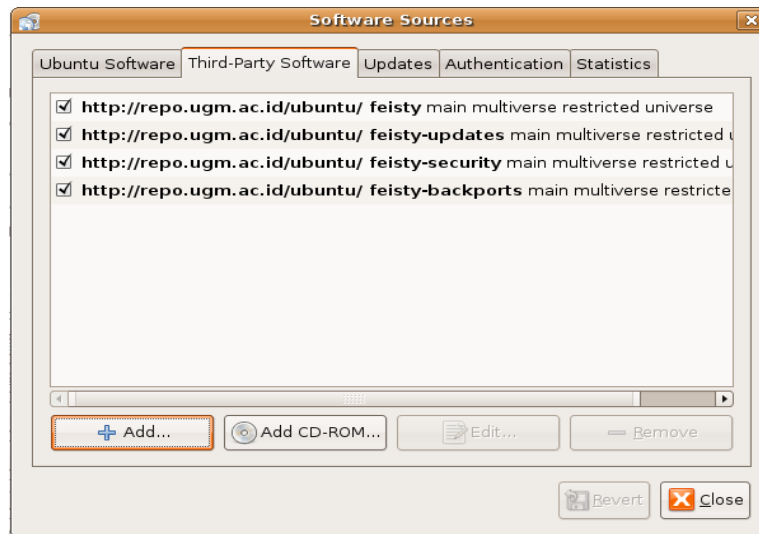


Mengubah Daftar Repository

Untuk mengubah daftar repository di synaptic yaitu melalui menu *Setting --> Repositories* pada synaptic kemudian anda akan menemukan jendela konfigurasi repository seperti gambar berikut



Kemudian pilih tab *Third Party Software* untuk melanjutkan mengganti daftar repository



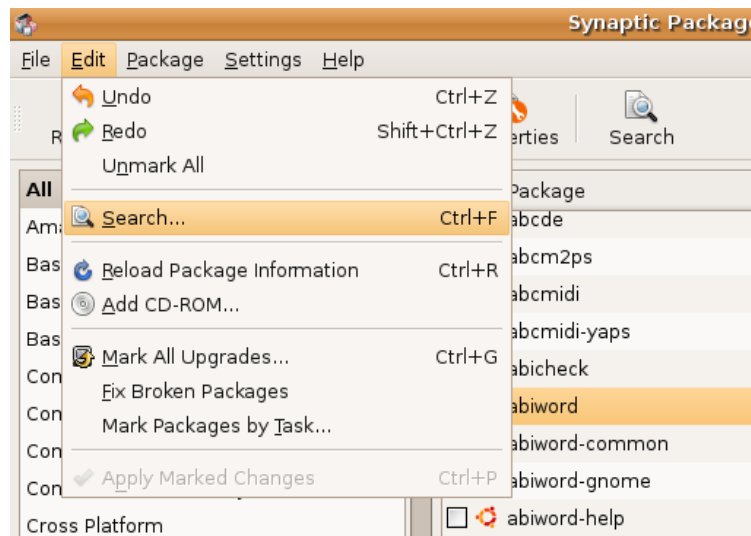
Kemudian pilih menu *Add* untuk menambahkan, kemudian isikan baris berikut

```
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ feisty main multiverse  
restricted universe  
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ feisty-updates main  
multiverse restricted universe  
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ feisty-security main  
multiverse restricted universe
```

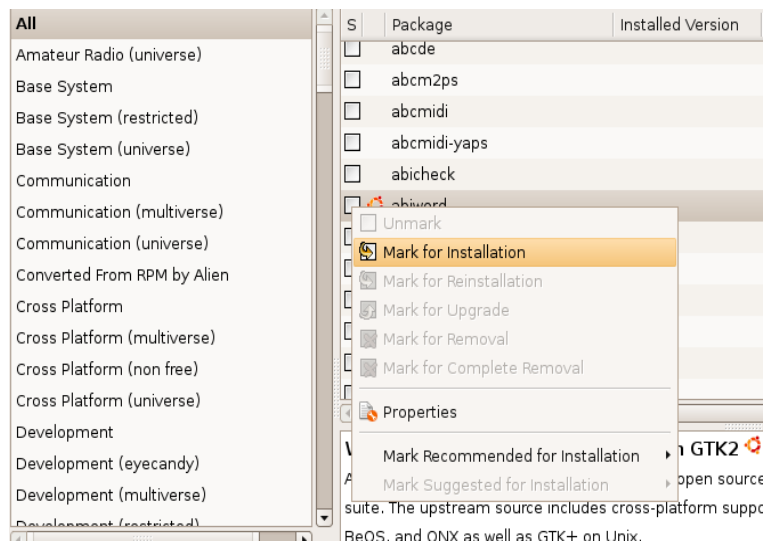
dan tekan *Add Source* untuk melanjutkan, agar sistem menggunakan konfigurasi yang baru maka lakukan reload terlebih dahulu dengan menekan tombol reload pada synaptic

Install Aplikasi

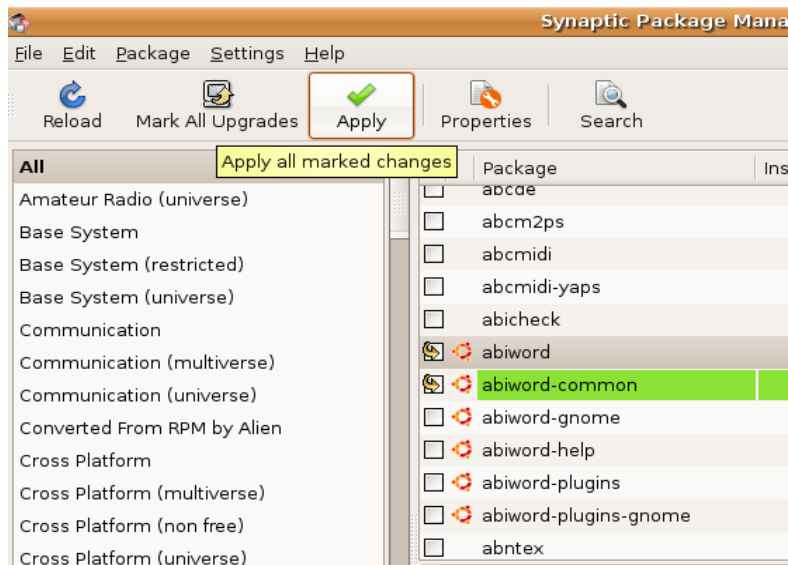
Untuk menginstall suatu aplikasi anda dapat melakukannya dengan memilih daftar paket aplikasi yang akan di install , untuk memudahkan dalam proses instalasi anda dapat menggunakan fasilitas pencarian paket melalui menu *Edit --> Search* atau melalui tombol *Search* pada synaptic.



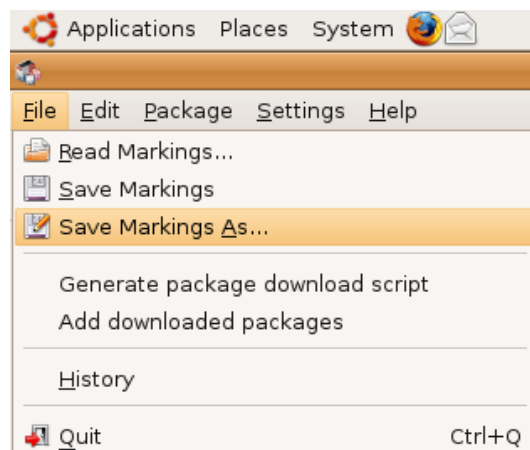
Untuk menginstallnya maka klik kanan pada nama aplikasi tersebut dan pilih mark for instalation



Kemudian apabila aplikasi yang akan anda install memiliki ketergantungan (dependency) terhadap aplikasi lain maka sistem akan menanyakan apakah kita akan melanjutkan dan mengikut sertakan aplikasi pelengkap tersebut, untuk melanjutkan tekan saja menu *Mark*, kemudian untuk memulai proses instalasi tekan tombol *Apply*



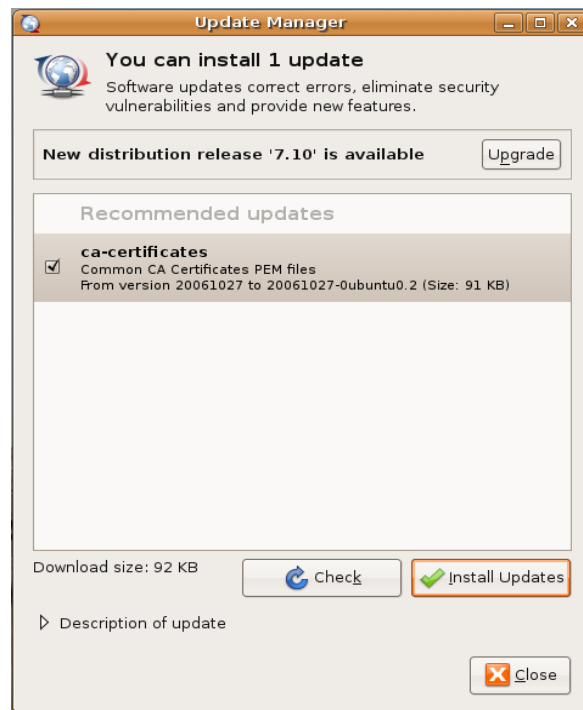
Di Synaptic terdapat fasilitas *Save Markings* yang fungsinya untuk menyimpan daftar aplikasi-aplikasi yang kita tandai untuk di install, untuk menggunakannya pada jendela synaptic pilih menu *File --> Save Markings As*



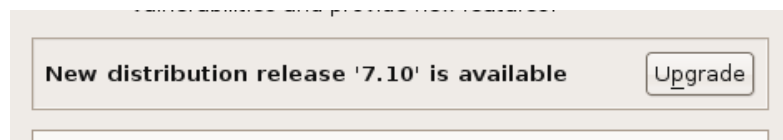
Kemudian anda dapat menyimpannya, dan untuk menggunakannya klik menu *File --> Read Markings* dan pilih file marking yang sebelumnya anda simpan kemudian tekan *Open*, maka anda akan menemukan daftar aplikasi yang sebelumnya anda simpan.

Update System

Untuk melakukan update sistem kita kita dapat menggunakan tool *Update Manager* yang telah disediakan oleh Ubuntu, untuk melakukannya klik pada menu *System --> Administration --> Update Manager* maka akan muncul jendela *Update Manager* seperti tampilan berikut



Untuk memilih paket-paket mana yang akan kita update beri tanda pada cek pada aplikasi yang akan kita update dan klik *Install Updates* untuk melanjutkan proses update, dan dengan menggunakan tools ini kita juga dapat melakukan upgrade distribusi ke vers lang lebih baru dengan menggunakan menu *Upgrade*.



Apt (advanced package tool)

Seperti halnya Synaptic Packages Manager apt juga merupakan tool yang digunakan untuk manajemen paket aplikasi software di Linux, perbedaanya hanyalah tampilanya, yaitu grafis dan mode text.

apt-get

Beberapa opsi yang paling sering digunakan dari tool apt-get adalah *install*, *update*, *upgrade*, *autoremove* dan *remove* dan penggunaanya sebagai berikut

apt-get install <nama_paket> digunakan untuk menginstall, contoh

```
apt-get install mplayer
```

apt-get update digunakan untuk mencocokkan daftar aplikasi terakhir pada repositori

```
apt-get update
```

apt-get upgrade digunakan untuk mengupgrade system

```
apt-get upgrade
```

apt-get dist-upgrade digunakan untuk mengupgrade distribusi Ubuntu Linux kita ke versi yang lebih baru

```
apt-get dist-upgrade
```

apt-get autoremove digunakan untuk membuang paket-paket aplikasi yang terinstall oleh suatu aplikasi dan sudah tidak dipergunakan lagi.

```
apt-get autoremove
```

apt-remove <nama_paket> digunakan untuk menghapus aplikasi

```
apt-get remove mplayer
```

apt-cache

Opsi-opsi yang paling sering digunakan dari tool apt cache adalah *apt-cache search* dan *apt-cache show* adapun penggunaanya adalah sebagai berikut

apt-cache search <nama_paket> digunakan untuk mencari nama paket yang sesuai dengan nama paket yang akan inputkan

```
apt-cache search mplayer
```

apt-cache show <nama_paket> digunakan untuk menampilkan keterangan dari suatu paket software

```
apt-cache show mplayer
```

Dpkg

Seperti halnya tools synaptic dan apt, dpkg juga merupakan tool untuk melakukan manajemen paket software, opsi-opsi yang sering digunakan adalah dpkg -i dan dpkg -r, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

dpkg -i <nama_paket> digunakan untuk menginstall aplikasi

```
dpkg -i realplay_10.0.8-0ubuntu3_i386.deb
```

dpkg -r <nama_paket> digunakan untuk menghapus aplikasi

```
dpkg -r realplay
```

Sudo

Sudo (super user do) merupakan tool yang memperbolehkan user untuk menjalankan perintah-perintah yang hanya bisa dilakukan oleh super user (administrator user/root) agar user biasa dapat menjalankan perintah administrator maka kita harus menambahkannya kedalam group root yaitu dengan menjalankan perintah

```
$sudo visudo
```

maka akan anda akan menemui tampilan seperti berikut :

```
# /etc/sudoers
#
# This file MUST be edited with the 'visudo' command as
root.
#
# See the man page for details on how to write a sudoers
file.
# Host alias specification

# User alias specification
# Cmnd alias specification
# Defaults
Defaults      !lecture, tty_tickets, !fqdn
# User privilege specification
root    ALL=(ALL) ALL
```

Kemudian untuk menambahkan usernya maka anda tinggal menambahkannya di bagian baris

```
root    ALL=(ALL) ALL
```

menjadi seperti berikutnya

```
root,rifqi    ALL=(ALL) ALL
```

dan setelah ini user yang baru anda tambahkan tadi sudah bisa menjalankan perintah-perintah administrasi sistem dan contoh penggunaanya adalah

```
sudo /etc/init.d/networking restart
```

dan untuk lebih jelas anda dapat menjalankan perintah berikut.

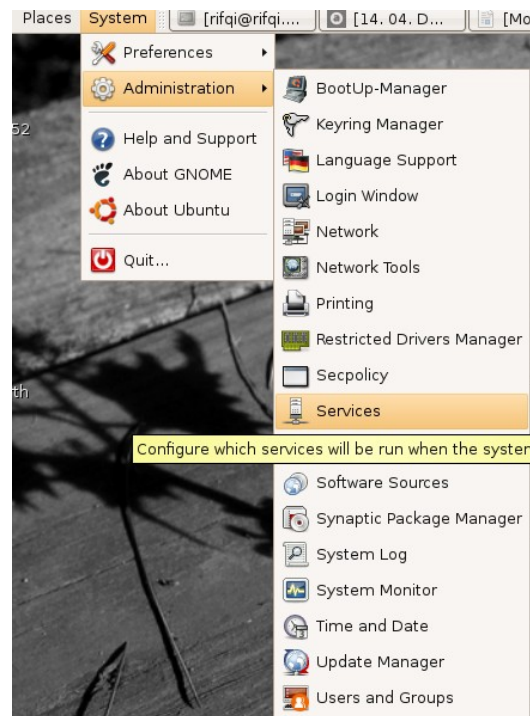
```
ugos@rifqi:~$ sudo whoami  
root
```

yang menunjukan bahwa anda telah mendapatkan hak sebagai root.

Pengaturan Service dan Sessions

Service

Untu menyesuaikan service-service apa saja yang kita butuhkan dan membuang yang tidak kita butuhkan dan caranya yaitu melalui menu *System --> Administration --> Services*



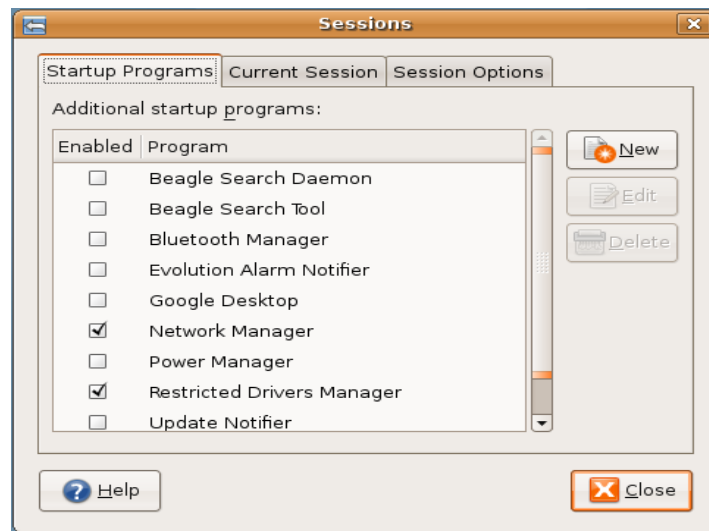
maka setelah itu akan muncul tampilan pengaturan service seperti gambar berikut



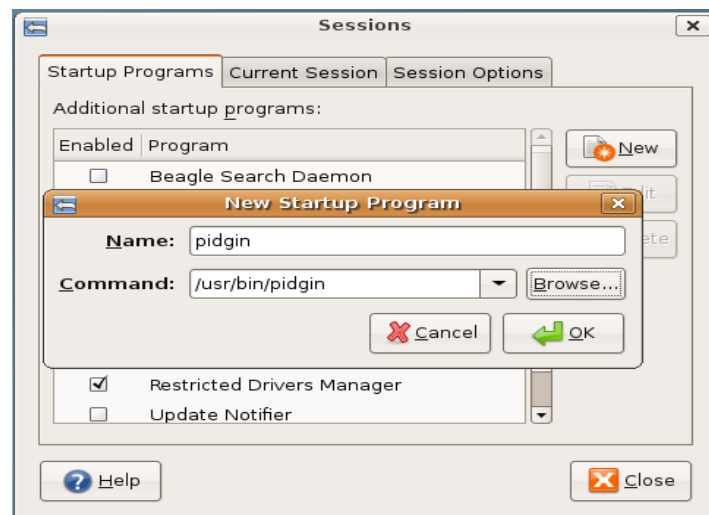
Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan service kita hanya perlu memilih nama service yang akan kita aktifkan dan mengisi cek box di depan nama menu tersebut.

Session

Apabila service dijalankan oleh sistem maka session adalah service yang dijalankan oleh user dan masing-masing user bisa mengatur sessionnya sendiri, untuk mengatur session user anda buka menu *System --> Preferences --> Sessions*



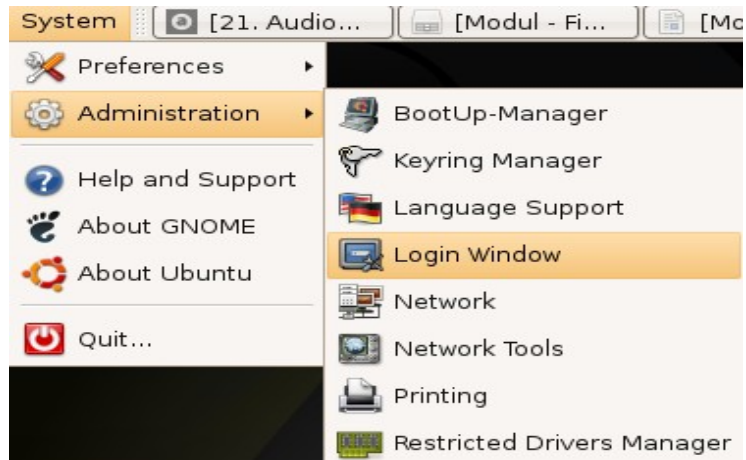
Apabila anda akna menambahkan aplikasi yang akan anda jalankan tiap anda login ke desktop maka klik tombol *New* maka akan muncul kotak dialog berikut



Disini kami contohkan untuk menjalankan aplikasi pidgin setiap kali kita login ke desktop kita, dan apabila telah selesai menambahkannya klik *OK* untuk mengakhiri.

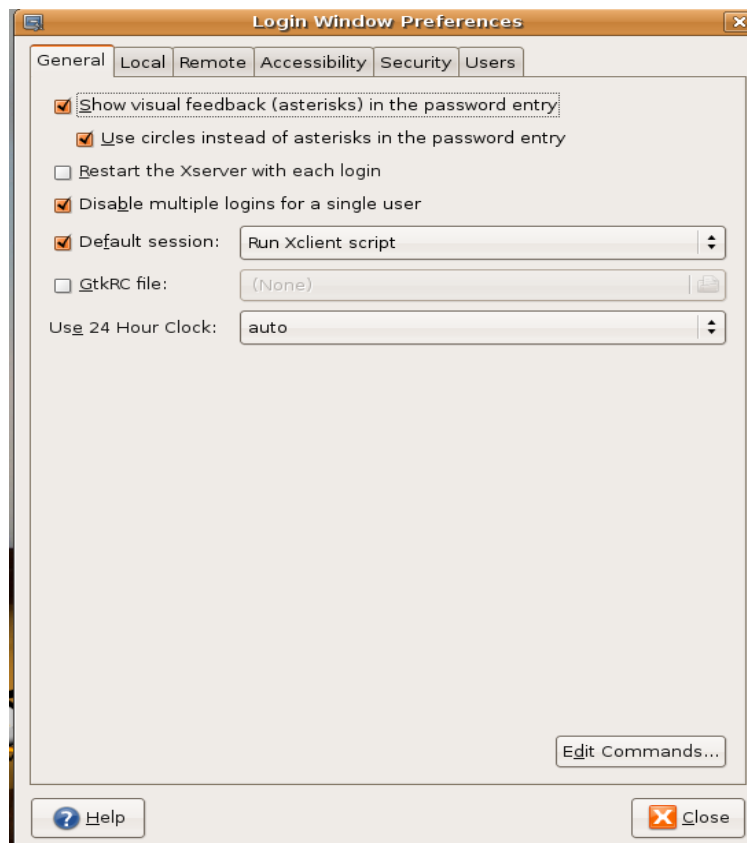
Auto Login

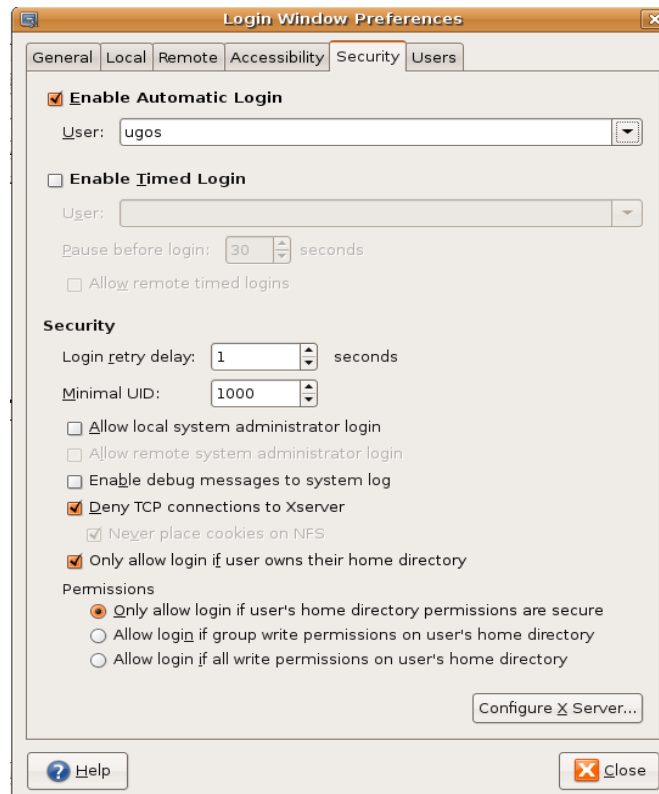
Secara default Ubuntu tidak mengaktifkan opsi, namun untuk memudahkan pengguna terkadang opsi ini kita perlukan dan untuk mengaktifkannya silahkan



buka menu *System --> Administration --> Login window*

Maka akan muncul jendela pengaturan seperti gambar berikut

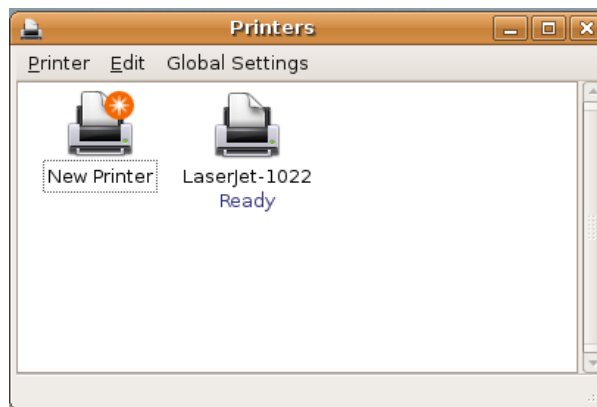




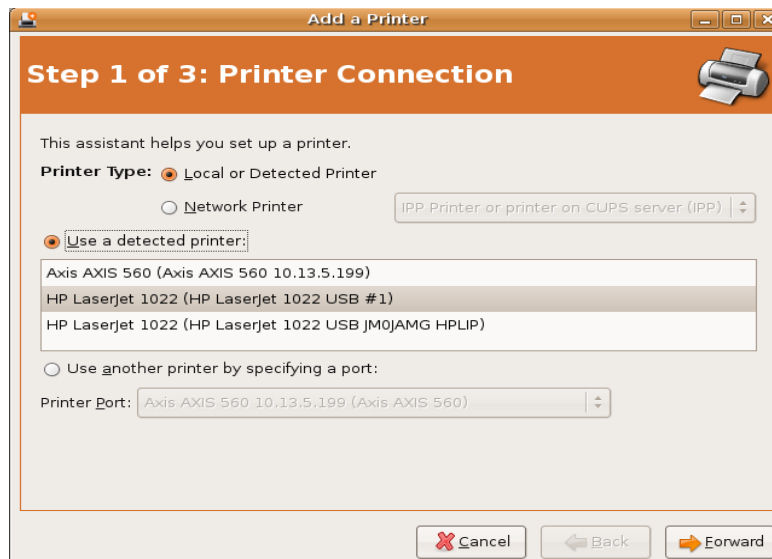
kemudian pilih pada tab *Security* kemudian cek pada bagian *Enable Auto Login* kemudia pilih user yang anda izinkan untuk otomatis login dan untuk menerapkan perubahanya silahkan klik tombol *Close* maka setelah restart user yang kita pilih tadi akan otomatis login ke sistem.

Instalasi Printer

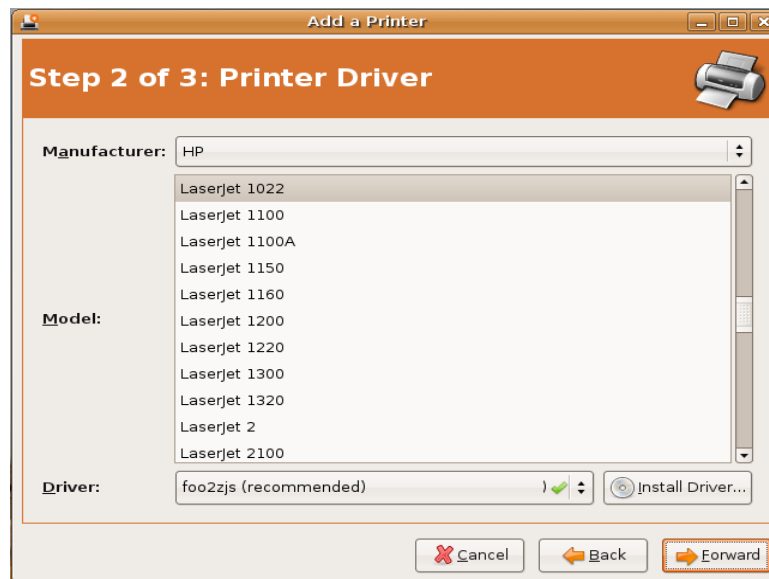
Sebelum kita dapat menggunakan printer sebelumnya kita harus mengonfigurasinya terlebih dahulu melalui menu *System --> Administration --> Printing* maka akan ditampilkan jendela konfigurasi printer seperti berikut



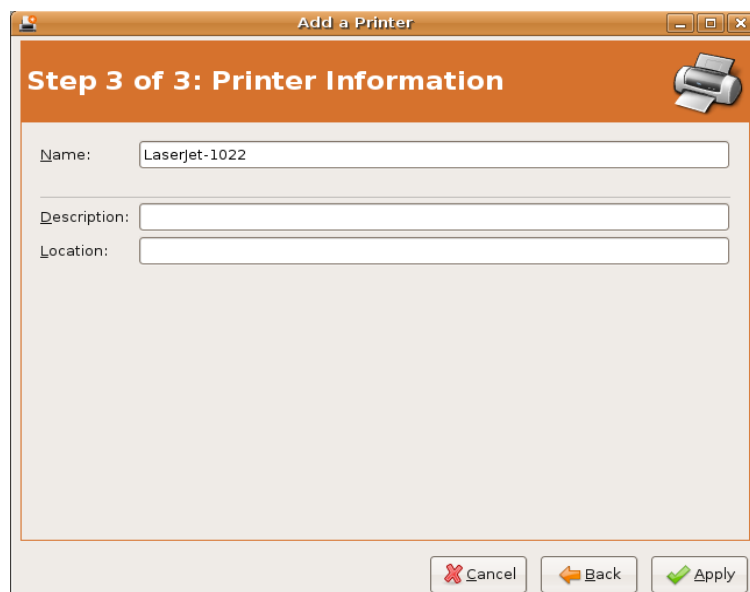
Kemudian untuk menambahkan printer baru klik *New Printer* dan kemudian pilih jenis printer yang akan kita gunakan, apabila printer terkoneksi langsung maka pilih *Local or Detected Printer* dan apabila printer terkoneksi melalui jaringan maka pilih menu *Network Printer* tekan *Forward* untuk melanjutkan



langkah selanjutnya adalah memilih merek dan seri dari printer yang akan kita konfigurasi, setelah kita menentukan merek dan seri dari printer kita maka tekan *Forward* untuk melanjutkan.



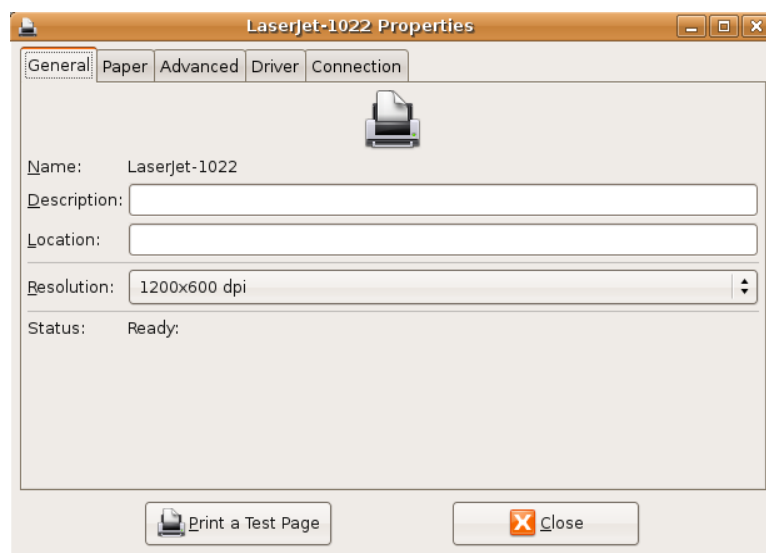
langkah terakhir adalah menentukan nama, deskripsi dan lokasi dari printer kita, apabila anda tidak merasa perlu untuk mengubahnya maka biarkan saja dan klik



Apply untuk mengakhiri proses konfigurasi printer.

Langkah konfigurasi printer telah selesai dan apabila kita akan merubah konfigurasi printer maka kita dapat lakukan dengan memilih printer yang akan kita konfigurasi ulang dan klik kanan dan pilih Properties

dari jendela properties kita dapat melakukan tes print dengan menekan tombol *Print a Test Page*, anda juga bisa menentukan ukuran kertas dengan memilih pada bagian *Paper* dan beberapa opsi-opsi konfigurasinya di tab *Advanced*.



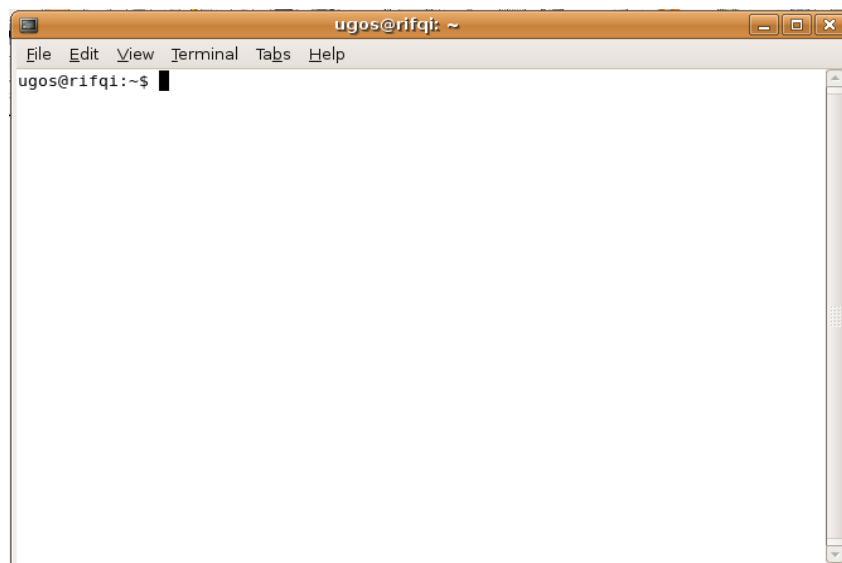
Penjadwalan Proses

Di ditem linux anda dapat menjaankan suatu perintah tertentu secara berkala atau dalam waktu-waktu tertentu dengan menggunakan aplikasi cron dan untuk menggunakanyapun tidak terlalu rumit adapun caranya adalah pertama buka terminal melalui menu Aplications --> accessories --> Terminal Maka setelah itu akan muncul jendela terminal seperti gambar berikut

Untuk menggunakan crontab ada beberapa opsi perintah yang dapat anda gunakan adalah

crontab -e Digunakan untuk mengedit crontab atau membuatnya.
crontab -l Menampilkan penjadwalan.
crontab -r Menghapus penjadwalan.

Contoh penggunaan:



Untuk memasukan penjadwalan pertama jalankan perintah berikut

```
crontab -e
```

dan tambahkan baris berikut

```
*/1 * * * * /etc/init.d/networking restart
```

Perintah diatas berarti anda akan menyalakan ulang jaringan anda setiap satu menit dan berikut penjelasan lebih lanjutnya

* * * * * Perintah yang akan dijalankan

```
- - - - -  
| | | | |  
| | | | | +----- hari dalam seminggu (0 - 6) (minggu=0)  
| | | | | +----- bulan (1 - 12)  
| | | | | +----- hari dalam sebulan (1 - 31)
```

| +----- jam (0 - 23)
+----- menit (0 - 59)

Konfigurasi Network

Agar dapat terkoneksi dengan jaringan yang ada, baik melalui kabel, nirkabel ataupun modem setting dapat diatur melalui menu network. *System --> Administration --> Network*

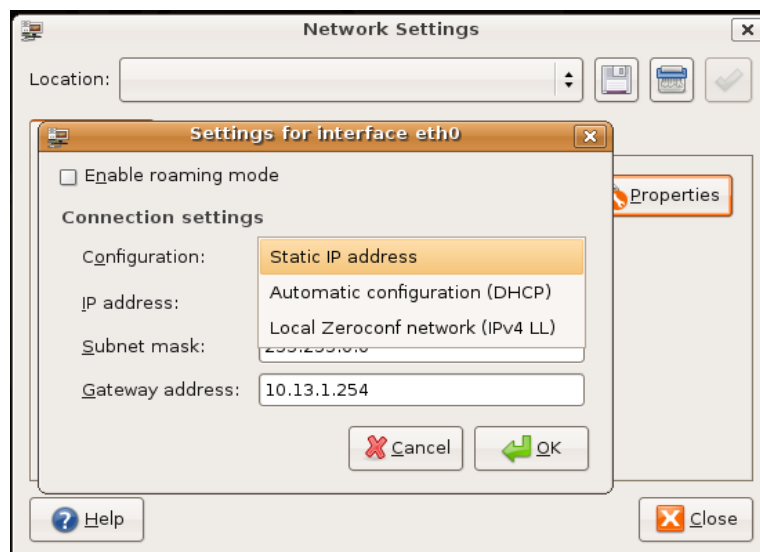
Untuk mengeset konfigurasi jaringan. Didalamnya termasuk setting Network Interface (Kartu jaringan, wireless card, atau modem); mengubah nomor ip, subnet, netmask, dan dns, ataupun akses dhcp.



Maka setelah itu akan muncul tampilan seperti berikut



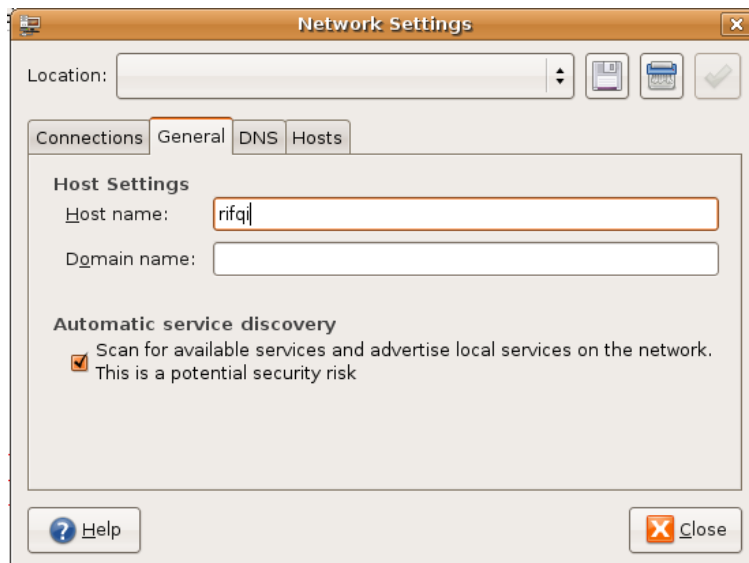
Untuk mengkonfigurasi koneksi menggunakan kabel maka pilih Wired Connection kemudian klik menu properties dan kemudian akan muncul tampilan berikut



Kemudian untuk memasukan DNS (domain name server) maka pilih di tab *DNS* dan isikan dengan ip DNS server kita.



Anda juga dapat melakukan perubahan host name (nama komputer anda) dari komputer anda yaitu dengan memilih menu *General* dan kemudian ubah nama komputer kita dengan mengganti pada bagian Host name



Kemudian untuk menerapkan perubahan silahkan tutup jendela *Network Settings*.

Administrasi User

Linux merupakan salah satu sistem operasi yang mendukung multi user dan untuk melakukan administrasi user buka menu *System -> Administrasion -> Users and Groups* maka akan muncul menu Administrasi user seperti gambar berikut



Untuk menambahkan user baru di sistem gunakan tombol *Add User* maka setelah itu anda akan menemukan tampilan berikut

New user account

Account | User Privileges | Advanced

Basic Settings

Username:

Real name:

Profile: Desktop user

Contact Information

Office location:

Work phone:

Home phone:

Password

☒ Set password by hand

User password:

Confirmation:

☐ Generate random password

Password set to:

Keterangan :

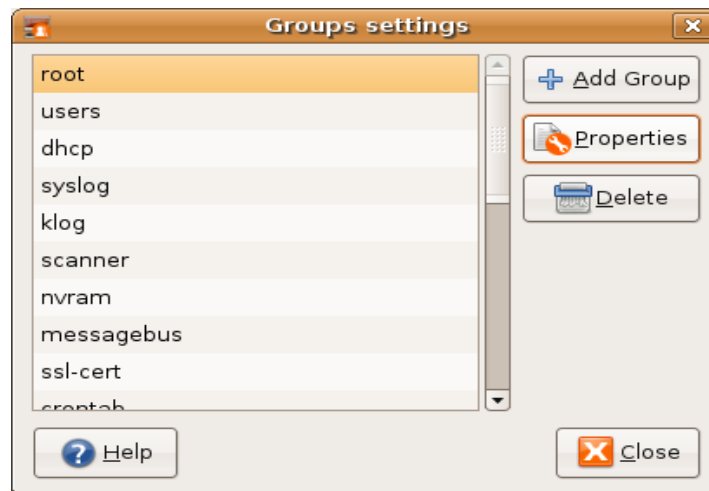
Username : pada bagian username isikan dengan login name

Real Name : isikan dengan nama asli dari pengguna (optional)

Profile : isikan dengan profile user tersebut nantinya akan sebagai Administrator, user biasa (Desktop User) , atau Unprivileged.

Pada bagian *Contact Information* kita dapat mengabaikannya dan pada bagian *Password* isikan dengan password user.

Untuk manage group klik tombol *Manage Groups* maka akan muncul tampilan seperti berikut



Untuk menambahkan group klik *Add Group* untuk mengubah group pilih groupnya dan klik *Properties* dan pilih *Delete* untuk menghapus group.

Konfigurasi X-window
